

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah Negara Kepulauan terbesar di dunia, memiliki 17.504 pulau dengan luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km² dan panjang pantai 95,181 km merupakan Negara nomor empat terpanjang pantainya dan 75% wilayahnya adalah lautan. Indonesia terletak di antara dua benua, Asia dan Australia serta berada di antara dua Samudera, Pasifik dan Hindia. Sebagai negara maritim, Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya hayati kelautan.

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah Indonesia yang terletak di Pulau Jawa, memiliki 14 pantai dengan panjang garis pantai 77 Km. Salah satu pantai yang ada di Kabupaten Malang adalah Kawasan Pesisir Pantai Sendang Biru. Dimana Kawasan Pesisir Pantai Sendang Biru ini merupakan salah satu kawasan pantai yang prospektif untuk dikembangkan menjadi kawasan Industri Maritim yang berbasis pada Industri Perikanan Terpadu (Hermawan,2006.203).



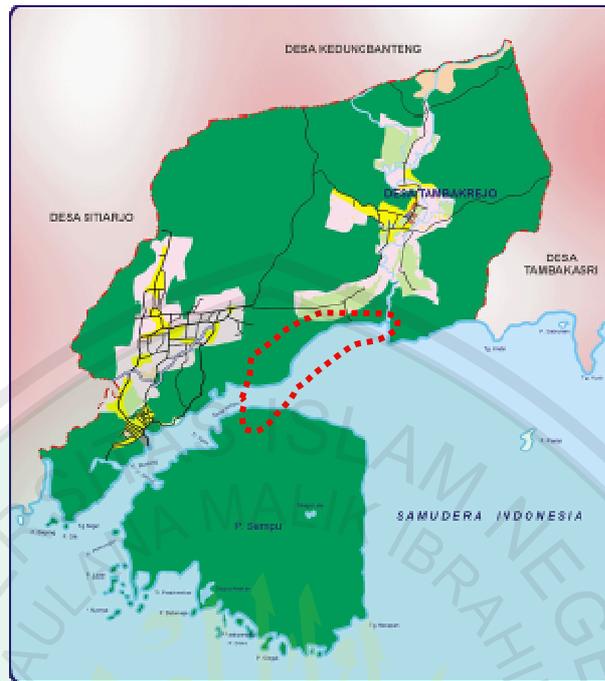
Gambar 1.1 Pantai di Wilayah Kabupaten Malang

Sumber: Hermawan 2006

Tabel 1.1 Pantai-pantai di wilayah Kab. Malang

1	Pantai Licin	8	Panatai Wonogoro
2	Pantai Sipelot	9	Pantai Balekambang
3	Pantai Lenggoksono	10	Pantai Kondang Merak
4	Panatai Tambak Asri	11	Panati Kondang Iwak
5	Pantai Tamban	12	Pantai Ngliyep
6	Pantai Sendang Biru	13	Pantai Jonggtring Soloka
7	Pantai Bajulmati	14	Panati Modangan

Keunggulan dari pantai Sendang Biru adalah memiliki selat dengan *barier* P. Sempu, dengan panjang selat kurang lebih 4 km, lebar selat 400m-1500m dengan kedalaman rata-rata 20 m, secara topografis kedalaman ini sesuai untuk berlabuhnya armada. Keberadaan Pulau Sempu ini sangat menguntungkan sekali, yang mana pulau Sempu disini dapat berfungsi sebagai tameng atau pelindung alami pelabuhan dari gelombang dan hembusan kencang angin laut sehingga perairan di wilayah ini relatif tenang dan memberikan keamanan kepada armada tangkap yang berlabuh di Pusat Pendaratan Ikan Pondokdadap. Pantai Sendang Biru juga berhadapan langsung dengan Samudera Hindia yang merupakan Wilayah Pengelolaan Perikanan IX; yang menjadi alur migrasi ikan pelagis besar, terutama ikan tuna.



Gambar 1.2 Selat Pusat Pendaratan Ikan Pondokdadap Sendang Biru

Sumber: angga, 2008.

Produksi Ikan yang di daratkan oleh nelayan Sendang Biru adalah sebesar 6.569,411 ton/tahun, sedangkan potensi stok ikan pelagis besar yang ada di Selatan Jawa 22.000 ton/tahun, sehingga baru dimanfaatkan sebesar 19% (Hermawan,2006.203). Berdasarkan keunggulan serta potensi sumber daya perikanan yang ada di kawasan pesisir Pantai Sendang Biru tersebut, maka Kawasan Pesisir Sendang Biru perlu direncanakan pengembangan kawasan yang terpadu dan terencana, sehingga pembangunan tersebut dapat berkelanjutan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Malang, khususnya Malang Selatan.



Gambar 1.3 Pusat Pendaratan Ikan Pondokdadap Sendang Biru

Sumber: Hermawan, 2006.

Dalam perancangan pengembangan kawasan pesisir Pantai Sendang Biru agar menjadi Pelabuhan Perikanan yang tidak hanya bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada tetapi juga mampu mendukung keberlanjutan alam. Agar kelestarian sumber daya alam tersebut tetap terjaga dan anak cucu kita tetap bisa ikut menikmati kekayaan sumber daya alam tersebut hingga masa mendatang, maka dalam perancangan Pelabuhan Perikanan kawasan pesisir Pantai Sendang Biru ini perlu kiranya dipikirkan kembali tentang arsitektur yang berwawasan lingkungan.

ظَهَرَ الْفُسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian

dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.Ar Ruum [30]:41.

Untuk itu dalam perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pelabuhan Nusantara ini saya menggunakan tema Eko-Arsitektur. Dimana Eko-Arsitektur merupakan Arsitektur yang menekankan pada kelestarian lingkungan sekitar. Arsitektur hunian yang memperhatikan ekologi.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara pantai Sendang Biru dengan Tema Eko-Arsitektur.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan Pelabuhan Nusantara ini adalah:

- Merancang Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara pantai Sendang Biru dengan Tema Eko-Arsitektur .

1.3.2 Manfaat

Manfaat diperoleh meliputi beberapa bagian, yang diantaranya;

a. Bagi Perancang

Manfaat perancangan bagi perancang adalah:

- Memperoleh pengetahuan tentang merancang Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara yang berfungsi sebagai pusat kegiatan nelayan.
- Memperoleh pengetahuan tentang Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).
- Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang berkelanjutan dan mendukung pemeliharaan akan lingkungan alam dalam wadah arsitektur.

b. Bagi Masyarakat Nelayan

Manfaat perancangan bagi masyarakat Nelayan adalah:

- Adanya fasilitas untuk mewadahi kegiatan para nelayan pantai Sendang Biru Malang.
- Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemeliharaan keberlangsungan laut kita serta pemanfaatan potensi alam dengan sebaik-baiknya.
- Peningkatan ekonomi masyarakat

c. Bagi Pemerintah Daerah (Pemda) Malang

Manfaat perancangan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) Malang adalah:

- Meningkatkan pembangunan dalam bidang kelautan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi kelautan.
- Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kerusakan laut akibat pembangunan pelabuhan yang tidak berkelanjutan.

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1.4 Batasan Masalah

Beberapa hal penting yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara kawasan Pantai Sendang Biru Malang, diantaranya:

1.4.1 Batasan Obyek dan Tema

Batasan Obyek dan Tema dalam perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara kawasan Pantai Sendang Biru Malang , adalah:

- Perancangan obyek adalah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pelabuhan Nusantara di kawasan Pantai Sendangbiru Malang dengan tema Eko Arsitektur.

1.4.2 Batasan Lokasi atau Wilayah

Batasan lokasi atau wilayah dalam perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara Pantai Sendang Biru, diantaranya:

- Lokasi perancangan ex pendaratan ikan Pondokdadap pantai Sendang Biru.

Adapun ruang lingkup perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan di kawasan Pantai Sendangbiru Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang meliputi:

- Perancangan kembali Pendaratan Ikan Pondokdadap Pantai Sendang Biru menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B.